

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan salah satu unsur yang sangat penting dan kompleks bagi manusia. Komunikasi juga menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat. Menurut Cangara (2018:29) Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk memengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Komunikasi yang dilakukan dengan baik dapat memberikan kemudahan ketika berelasi atau berhubungan dengan orang lain. Komunikasi saat ini mengalami perkembangan yang cepat yang ditandai dengan adanya teknologi komunikasi. Salah satu contoh perkembangan di bidang komunikasi yaitu proses pembelajaran menggunakan papan tulis digantikan dengan proyektor LCD. Dampak positif dari perkembangan teknologi komunikasi yaitu dapat mengakses informasi dengan cepat, lebih efisien dan memperpendek jarak, sedangkan dampak negatif dari perkembangan teknologi komunikasi yaitu dapat menyebabkan ketergantungan penggunaan ponsel. Menurut Cangara (2018:64) Komunikasi dibagi menjadi empat macam tipe, yakni komunikasi intrapersonal, komunikasi antarpribadi, komunikasi publik, dan komunikasi massa. Komunikasi intrapersonal memiliki karakteristik, yaitu proses berkomunikasi dengan diri sendiri. Salah satu contohnya yaitu penggunaan bahasa atau pikiran yang terjadi di diri komunikator. Komunikasi antarpribadi memiliki karakteristik proses komunikasi berlangsung dua orang, tiga orang atau lebih secara tatap muka. Komunikasi publik memiliki karakteristik, yaitu proses komunikasi dimana pesan yang disampaikan oleh pembicara di depan khalayak luas. Komunikasi massa memiliki karakteristik yaitu proses komunikasi massa yang menggunakan media untuk berkomunikasi dengan khalayak. Menurut Bittner (dalam Ardianto, 2018:3) komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*). Menurut Cangara (2018:71) Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan film. Komunikasi massa memiliki kelebihan dibandingkan dengan komunikasi lainnya, yaitu jumlah sasaran khalayak atau komunikan yang dicapai relatif banyak dan tidak terbatas. Penyampaian pesan dalam komunikasi massa memerlukan media massa.

Media massa adalah salah satu media atau sarana untuk memperoleh informasi dan untuk berkomunikasi ataupun untuk hiburan. Media massa juga merupakan salah satu elemen penting untuk melakukan komunikasi massa. Media massa memiliki tiga kategori, antara lain: media cetak (surat kabar dan majalah), media elektronik (radio siaran dan televisi), dan media *online*. Seiring berkembangnya zaman, masyarakat berpindah dari media cetak ke media elektronik dan media *online*. Hal ini disebabkan karena mayoritas masyarakat memiliki teknologi seperti gawai yang tentunya bisa diakses kapan saja dan dimana saja, apalagi media massa *online* lebih efektif daripada media cetak. Menurut Widarmanto (2020:10) Fungsi dari media massa adalah menginformasikan,

mendidik, menghibur, memengaruhi, memberikan respon sosial, dan penghubung. Hal tersebut tidak lepas dari peran dunia jurnalistik dan pers.

Jurnalistik dapat diartikan sebagai kegiatan menghadirkan berita atau kepada pembaca, mulai dari kegiatan pencarian data di lapangan, kemudian memproduksinya menjadi sebuah tulisan, hingga menghadirkannya kepada khalayak pembaca. Menurut Effendy (dalam Azwar, 2018:1) jurnalistik adalah teknik mengelola berita mulai dari mendapatkan bahan hingga kepada menyebarluaskan kepada khalayak. Apa saja yang terjadi di dunia apakah itu fakta peristiwa atau pendapat yang diucapkan seseorang. Jika diperkirakan akan menarik perhatian khalayak, akan menjadi bahan dasar jurnalistik, menjadi sumber berita untuk disebarluaskan kepada masyarakat. Saat ini, dunia jurnalistik mengalami perkembangan. Hal ini ditandai dengan adanya media baru (*new media*). Media baru saat ini banyak digunakan oleh khalayak masyarakat. Khalayak masyarakat banyak yang beralih ke media baru. Media baru saat ini menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi kehidupan manusia. Media baru memiliki banyak keunggulan, yaitu ketika memperoleh berita atau informasi terbaru yang lebih cepat, lebih relatif murah, efektif dan efisien. Hal ini menyebabkan dunia jurnalistik mengikuti perkembangan teknologi modern agar media massa tidak ditinggalkan oleh khalayak. Menurut Muhtadi (2016:16) Pengertian pers meluas menjadi segala bentuk media, baik media cetak yang mencakup berbagai jenis penerbitan maupun media elektronik seperti radio, televisi dan film. Tersebarnya berita atau informasi terbaru di berbagai media yang dapat diakses oleh masyarakat tidak lepas dari peran jurnalis. Jurnalis dalam hal ini tentu saja orang yang melakukan pekerjaan menulis berita atau jenis tulisan lainnya seperti artikel dan tulisan khas. Peran jurnalis saat ini sudah memasuki sistem pemerintahan. Salah satu contohnya yaitu di *Newsroom* Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kabupaten Bekasi.

Ruang redaksi (*Newsroom*) adalah sarana dan prasarana dan merupakan bagian dari fungsi pada perangkat daerah terkait dengan perencanaan, pengolahan, dan persebarluasan berita dan informasi. Ruang redaksi (*Newsroom*) memiliki kewajiban yaitu memproduksi berita dan informasi yang dipublikasikan melalui media daring. Penyelenggaraan ruang redaksi (*Newsroom*) di sistem Pemerintah Daerah dimaksudkan dalam rangka penyebarluasan informasi aktivitas, kegiatan dan hasil pembangunan Pemerintah Daerah kepada masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menyediakan informasi dan berita yang akurat, terkini, dapat dipertanggungjawabkan, dan mudah diakses oleh masyarakat di wilayah Kabupaten Bekasi. Ruang lingkup dari ruang redaksi (*Newsroom*) adalah bidang kerja jurnalistik dan penyebarluasan informasi. Ruang redaksi (*Newsroom*) menjadi jantung dalam pembuatan sebuah informasi atau berita. Informasi atau berita baik tulisan maupun video yang dipublikasikan melalui *website* bekasikab.go.id dan kanal youtube Diskominfosantik Kab. Bekasi bersumber dari ruang redaksi (*Newsroom*). Semua fungsi manajemen di ruang redaksi (*Newsroom*) dijalankan. Jika ruang redaksi (*Newsroom*) berjalan dengan baik dan maksimal, maka seluruh fungsi akan berjalan dengan baik. Keberadaan ruang redaksi di Diskominfosantik Kabupaten Bekasi sangatlah penting. Hal ini karena ruang redaksi (*Newsroom*) menjadi tempat proses sebuah informasi atau berita dan sebagai penyedia informasi dan berita bagi seluruh masyarakat Kabupaten Bekasi.

Proses produksi berita dan informasi memerlukan kerja sama yang baik antar masing-masing tugas demi menciptakan berita dan informasi yang terpadu, akurat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

dan menarik perhatian masyarakat. Proses produksi informasi atau berita dilakukan agar terciptanya informasi atau berita yang utuh dan layak ditayangkan untuk masyarakat. Informasi atau berita yang telah disetujui dan layak untuk ditayangkan, dipublikasikan di *website* bekasikab.go.id untuk informasi atau berita berbentuk tulisan, sedangkan untuk berita video dipublikasikan di kanal youtube Diskominfoantik Kab.Bekasi. Proses produksi dilakukan oleh seluruh staf di ruang redaksi (*Newsroom*) sesuai dengan *job desc*, fungsi dan peran masing-masing. Seluruh staf ruang redaksi (*Newsroom*) semaksimal mungkin dalam mengemban tugasnya agar hasil yang diperoleh maksimal. Berbagai bentuk koordinasi dan kerja sama tim dikerahkan dalam proses produksi informasi di ruang redaksi (*Newsroom*) Diskominfoantik Kabupaten Bekasi. Ruang redaksi (*Newsroom*) dalam menghasilkan berita dan informasi menempuh proses produksi, dimulai dari proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Seluruh tahapan dikerjakan dengan semaksimal mungkin dan diharapkan agar masyarakat Kabupaten Bekasi dapat menambah informasi dan berita teraktual dan mudah diakses.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa masalah yang harus dirumuskan. Berikut rumusan masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang:

- 1) Bagaimana proses produksi informasi di *Newsroom* Diskominfoantik Kabupaten Bekasi?
- 2) Bagaimana peran jurnalis dalam produksi informasi di *Newsroom* Diskominfoantik Kabupaten Bekasi?
- 3) Bagaimana hambatan dan solusi yang dihadapi jurnalis dalam produksi informasi di *Newsroom* Diskominfoantik Kabupaten Bekasi?

Tujuan

Berdasarkan uraian masalah, penulis memiliki tujuan dalam penyusunannya. Berikut tujuan dalam laporan akhir:

- 1) Menjelaskan proses produksi informasi di *Newsroom* Diskominfoantik Kabupaten Bekasi.
- 2) Menjelaskan peran jurnalis dalam produksi informasi di *Newsroom* Diskominfoantik Kabupaten Bekasi.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi yang dihadapi jurnalis dalam produksi informasi di *Newsroom* Diskominfoantik Kabupaten Bekasi.

METODE

Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data untuk laporan akhir ini dilakukan berdasarkan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di *Newsroom* Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kabupaten Bekasi, Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah, Sukamahi, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Kegiatan

